

**PERSEPSI SISWA PUTRA TERHADAP KEBIASAAN MEROKOK  
DI SMPN SATU ATAP SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah  
satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**IRFAN  
NIM. 1104424**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREA  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

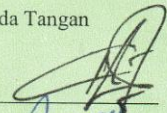
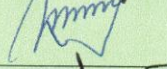
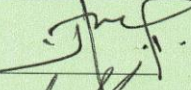
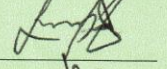

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Persepsi Siswa Putra Terhadap Kebiasaan Merokok Di  
SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”**

Nama : Irfan  
BP/NIM : 2011/1104424  
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2015

Tim Penguji :

|               | Nama                            | Tanda Tangan   |
|---------------|---------------------------------|--|
| 1. Ketua      | : Drs. Ali Umar, M.Kes          | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO    | 2.  |
| 3. Anggota    | : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO | 3.  |
| 4. Anggota    | : Drs. Deswandi, M.Kes AIFO     | 4.  |
| 5. Anggota    | : Dra. Pitnawati, M.Pd          | 5.  |

## PENGESAHAN SKRIPSI

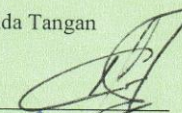
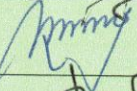
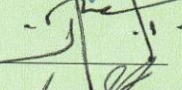

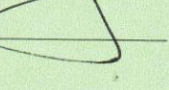
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Persepsi Siswa Putra Terhadap Kebiasaan Merokok Di  
SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”

Nama : Irfan  
BP/NIM : 2011/1104424  
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2015

Tim Penguji :

| Nama                                       | Tanda Tangan   |
|--|--|
| 1. Ketua : Drs. Ali Umar, M.Kes            | 1.  |
| 2. Sekretaris : Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO | 2.  |
| 3. Anggota : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO | 3.  |
| 4. Anggota : Drs. Deswandi, M.Kes AIFO     | 4.  |
| 5. Anggota : Dra. Pitnawati, M.Pd          | 5.  |

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2015  
Yang menyatakan,



Irfan

## ABSTRAK

Irfan : Persepsi Siswa Putra Terhadap Kebiasaan Merokok di SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

Realita membuktikan bahawa, siswa merokok sudah melanda para pelajar di sekolah. Belum di ketahui secara pasti bagai mana persepsi siswa terhadap kebiasaan merokok. Apakah mereka memiliki persepsi yang sama atau berbeda terhadap kebiasaan merokok ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa putra terhadap kebiasaan merokok di SMPN Satu Atap Salimpaung. Diduga beberapa penyebab yang dapat menimbulkan kebiasaan ini adalah kurangnya pengawasan dari orang tua di luar rumah, mereka beranggapan merokok dapat menghilangkan kesuntukan dalam belajar, rasa kantuk dan rasa kurang percaya diri. Awalnya coba – coba dan akhirnya kecanduan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMPN Satu Atap Salimpaung yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang di ambil sebanyak 25 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket penelitian dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus persentase.

Dari hasil analisis didapatkan Persepsi siswa putra terhadap kebiasaan merokok di SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar diperoleh berada pada klasifikasi (*baik*) dengan persentase 65,16% artinya mereka memandang kebiasaan merokok tersebut baik. Padahal merokok di nyatakan para ahlik kesehatan sangat bedampak buruk pada kesehatan. Beberapa alasan yang diduga menjadi penyebab siswa putra tersebut memiliki kebiasaan merokok adalah karena alasan coba – coba (belajar merokok), ditawari teman, karena bergaul dengan teman yang merokok, alat pelampiasan karena ada masalah, pengaruh iklan rokok di media elektronik karena menampilkan kejantanan dan glamor dan akhirnya kecanduan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Putra Terhadap Kebiasaan Merokok Di SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”**

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Ridwan Nur), Ibu (Yendra Elvia) yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas.
2. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi yang meemberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.

3. Drs. H. Arsil, M. Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
4. Drs. Yulifri, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Ali Umar, M.Kes pembimbing I dan Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO, Drs. Deswandi, M.Kes.AIFO dan Dra. Pitnawati, M. Pd tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah SMPN Satu Atap Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Siswa SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

**Padang, maret 2015**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                        | i              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | ii             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | v              |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                   | vii            |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                  | viii           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                | ix             |
| <b>BAB</b>                                  | <b>I</b>       |
| <b>PENDAHULUAN</b>                          |                |
| A. Latar Belakang Masalah .....             | 1              |
| B. Identifikasi Masalah.....                | 6              |
| C. Pembatasan Masalah.....                  | 7              |
| D. Rumusan Masalah.....                     | 7              |
| E. Tujuan Penelitian .....                  | 7              |
| F. Manfaat Penelitian .....                 | 7              |
| <b>BAB</b>                                  | <b>II</b>      |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>                     |                |
| A. Kajian Teori                             |                |
| 1. Pengertian persepsi .....                | 9              |
| 2. Pengertian merokok .....                 | 12             |
| 3. Klasifikasi perokok dan jenis rokok..... | 20             |
| 4. Bahaya rokok bagi kesehatan .....        | 22             |

|   |            |
|---|------------|
| 5. Larangan merokok .....                     | 26         |
| B. Kerangka Konseptual.....                   | 30         |
| C. Pertanyaan Penelitian.....                 | 30         |
| <b>BAB</b>                                    | <b>III</b> |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN</b>                  |            |
| A. Jenis ,tempat dan waktu Penelitian .....   | 31         |
| B. Populasi dan Sampel .....                  | 31         |
| C. Jenis dan sumber data.....                 | 32         |
| D. Prosedur penelitian.....                   | 33         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....               | 34         |
| F. Teknik Analisis Data .....                 | 34         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |            |
| A. Deskripsi Data Penelitian .....            | 36         |
| B. Analisis Data Penelitian .....             | 38         |
| C. Pembahasan.....                            | 47         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>             |            |
| A. Kesimpulan.....                            | 50         |
| B. Saran.....                                 | 51         |
| <b>DAFTAR</b>                                 |            |
| <b>PUSTAKA.....</b>                           | <b>52</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                          |            |
| .....   | <b>52</b>  |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Populasi Penelitian .....   | 32             |
| 2. Pilihan Jawaban Skala Likert .....  | 34             |
| 3. Klasifikasi Penilaian .....   | 35             |
| 4. Distribusi Frekuensi Data Belajar Merokok .....                             | 38             |
| 5. Distribusi Frekuensi Data Kecanduan Terhadap rokok .....                    | 40             |
| 6. Distribusi Frekuensi Data Larangan Merokok Di Tempat Umum .....             | 41             |
| 7. Distribusi Frekuensi Data Pengaruh Merokok Pada kesehatan .....             | 43             |
| 8. Distribusi Frekuensi Data Larangan MUI yang Menyatakan Rokok<br>Haram ..... | 44             |
| 9. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Siswa Tentang Merokok .....           | 46             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. skema pembentukan persepsi .....  | 11             |
| 2. Kerangka Konseptual .....   | 30             |
| 3.Histogram Distribusi Frekuensi Belajar Merokok .....                               | 39             |
| 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kecanduan Terhadap Rokok .....                     | 41             |
| 5. Histogram Distribusi Frekuensi Larangan Merokok Di Temapa Umum.....               | 42             |
| 6. Histogram Distribusi Frekuensi Pengaruh Merokok terhadap kesehatan                | 44             |
| 7. Histogram Distribusi Frekuensi Larangan MUI yang Menyatakan<br>Morokok Haram..... | 45             |
| 8.Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Terhadap Merokok.....             | 47             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1. Kisi-kisi Angket .....  | 54             |
| 2. Petunjuk Pengisian Angket .....                                 | 55             |
| 3. Angket Penelitian .....   | 56             |
| 4. Uji Validitas .....   | 58             |
| 5. Data Angket yang Valid.....                                     | 62             |
| 6. Uji Reabilitas.....   | 63             |
| 7. Deskripsi Data Belajar Merokok.....                             | 65             |
| 8. Deskripsi Data Kecanduan Terhadap Rokok .....                   | 67             |
| 9. Deskripsi Data Larangan Merokok Di Temapa Umum... ..            | 69             |
| 10. Deskripsi Data Pengaruh Merokok Bagi Kesehatan.....            | 71             |
| 11. Deskripsi Data Larangan MUI yang Menyatakan Morokok Haram..... | 73             |
| 12. Deskripsi Data Pengetahuan Siswa Terhadap Merokok....          | 75             |
| 9. Tabel Nilai-nilai "r" Product Moment .....                      | 77             |
| 10. Dokumentasi Penelitian.....                                    | 78             |
| 11. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan .....    | 81             |
| 12. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar .....   | 82             |
| 13. Surat Keterangan selesai Penelitian dari Sekolah .....         | 83             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Siswa adalah aset suatu bangsa yang perlu di didik menjadi manusia yang berkualitas secara jasmani dan rohani. Kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada generasi penerusnya. Jika generasinya memiliki moral dan perilaku yang buruk, maka bisa dipastikan bangsa tersebut di ambang kemunduran. Untuk mencapai manusia Indonesia yang bermutu tidak cukup dilakukan degan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi harus di dukung juga oleh pengembangan kemampuan siswa untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi mencapai cita-cita.

Sehubungan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 1, sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendali diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Pentingnya pendidikan, pemerintah terus berupaya dan membina dan mengembangkan pendidikan melalui penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, serta pembaruan kurikulum pendidikan pada dasarnya untuk mengingat mutu dan kualitas khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar, faktor yang diperlukan dalam proses belajar mengajar adalah

kemampuan guru dalam proses belajar mengajar (PBM), sebab di dalam PBM terdapat bermacam-macam perbedaan. Hal tersebut antara lain, kemampuan guru dalam mengajar, pengetahuan yang di milikinya, serta latar belakang pendidikannya. Sebagai Tanggung jawab utama dalam bidang pendidikan adalah untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal. Di sekolah pelaksanaan pendidikan terutama dilakukan proses belajar mengajar dan di luar sekolah seperti pendidikan dari orang tua dan masyarakat tempat tinggal.

Banyak masalah yang terjadi di dunia pendidikan, salah satu masalah pokok dalam bidang pendidikan adalah pengajaran. Kegiatan tersebut akan melibatkan berbagai komponen yaitu murid, guru, kurikulum dan faktor pendukung lainnya. Sebagai pengajaran yang efektif diharapkan dapat membentuk manusia yang bisa berfikir dan bertindak sesuai dengan ilmu yang dimilikinya. Salah satu contohnya kebiasaan merokok pada pelajar (remaja), hal ini dapat di pengaruhi oleh kebiasaan yang dilihat di masarakat dan lingkungan sekitar karena meniru dari kebudayaan asing ke negara Indonesia sehingga berpengaruh untuk mencoba segala sesuatu yang sebelum waktunya melakukannya. Kemungkinan kurangnya pengawasan dari orang tua di luar rumah, sehingga anak bebas melakukan apa yang mereka inginkan, sebab apa yang mereka lakukan dapat merugikan orang lain contohnya merokok, berkelahi, minum -minuman yang memabukkan dan di tambah dengan narkoba. Karena prilaku buruk tersebut bisa berakibat buruk bagi sianak itu sendiri contohnya sering terjadi saat ini banyak anak merokok

dibawah umur mereka hanya pandai merokok, kadang mereka beranggapan merokok dapat menghilangkan kesuntukan dalam belajar, takut tidak percaya diri terhadap sesama mereka di sekolah dan menghilangkan rasa kantuk. Sehingga siswa tersebut apa bila mengantuk dan kurang percaya diri mereka akan menghisap rokok akhirnya dengan kebiasaan tersebut mereka menjadi kecanduan. Awalnya Cuma coba-coba dan akhirnya kecanduan. Misalnya banyak yang terjadi kalangan remaja karena tidak selamanya punya uang yang berlebih untuk membeli rokok. Ketika naluri candu sudah menghinggapi pikiran sangat potensial mengarah pada tindakan kriminal misalnya : mencuri, menodong dan banyak lagi yang lainnya. Karena pada umumnya usia 12-16 tahun di Indonesia adalah remaja SMP dimana secara psikologi mempunyai kecendrungan di dalam masa perobahan dari masa anak-anak ke masa remajan banyak meniru kebiasaan yang berkembang di masyarakat, salah satu kebiasaan merokok. sehingga anak-anak ingin melakukan dan mencoba apa yang dilihat dilingkungan sehari-hari sehingga anak menjadi nakal.

Menurut laporan *WHO* tahun 2008 ada sekitar 1,35 miliar perokok yang mana negara China ada di peringkat pertama dengan 390 juta perokok (29% dari total penduduk ) dan menghisap 2,16 triliun rokok dalam satu tahun. Selanjutnya negara India dengan 144 juta perokok (12,5 dari total penduduk). Di peringkat ketiga ada negara kita tercinta Indonesia dengan 65 juta perokok (28% dari total penduduk ) dan menghabiskan 239 miliar batang rokok dalam satu tahun. Peningkatan jumlah konsumsi rokok yang meningkat dari tahun ketahun di Indonesia yaitu tahun 2005 konsumsi rokok di

Indonesia berjumlah 214 miliar batang, 2006 meningkat menjadi 220 miliar batang, dan pada tahun 2008 meningkat menjadi 240 miliar batang pertahun, hal ini adalah prestasi yang tidak patut untuk dibanggakan. Apa bila ini di biarkan maka akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat dan penanganan dengan pola serta cara yang efektif dan efisien sangat di butuhkan untuk menanggulangi hal ini.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2013), Perokok pemula remaja usia 10-14 tahun naik 2 kali lipat dalam 10 tahun terakhir dari 9,5% pada tahun 2001 menjadi 17,5% pada tahun 2010 Sementara perokok pemula usia 15-19 tahun menurun dari 58,9% menjadi 43,3%. Keadaan ini menunjukkan telah terjadi pergeseran perokok pemula ke kelompok usia yang lebih muda . Ancaman lainnya adalah adanya peningkatan prevalensi merokok dan jumlah batang rokok yang dikonsumsi di Indonesia yang telah berjalan lama dan sangat intensif. Prevalensi merokok meningkat dari 27% pada tahun 1995 menjadi 36,1% pada tahun 2011. Pada tahun 1970, konsumsi rokok di Indonesia berjumlah 30 miliar batang sedangkan pada tahun 2009 jumlah tersebut meningkat sangat drastis menjadi 260 miliar batang rokok atau meningkat lebih dari 700% selama 40 tahun. Sejalan dengan hal tersebut tingkat produksi rokok juga menunjukkan peningkatan dari 260 miliar batang pada tahun 2010 menjadi 270 miliar batang pada tahun 2011. Peningkatan perokok pada usia remaja ini tentu mempunyai dampak masalah yang timbul.

Dampak buruk rokok bagi kesehatan telah dikenal luas, ini semua di akibat kan banyaknya bahan kimia yang terdapat dalam rokok. Diantara ada

bahan yang digunakan untuk mencuci lantai, racun serangga, cat serta nikotin dapat mempengaruhi system saraf pusat dan racun bagi syaraf sehingga aktifitas reflek tubuh menurun. Sedangkan penyakit yang ditimbulkan oleh kebiasaan merokok yaitu kanker osapagus kanker saluran napas, penyakit jantung iskemik dan kanker kantong kemih.

Pada umumnya penduduk Indonesia mulai mengkonsumsi rokok pada usia muda, yaitu 26,7% remaja wanita merokok serta hampir setengahnya kemudian menjadi perokok tetap. Terdapat hal yang cukup mengejutkan yang mana 19% dari seluruh responden berpendapat bahwa fenomena wanita merokok sudah merupakan hal yang wajar.

Pada penelitian *Youth Pulse III* oleh lembaga penelitian Surindo yang dikutip dari Pratama dkk (2001) dalam Rochadi K (2004) menyatakan perokok sudah menjadi gaya hidup remaja. Dari penelitian tersebut di dapat 41,8% remaja pria pernah merokok dan 26,7% remaja wanita merokok serta hampir setengah kemudian menjadi perokok tetap. Terdapat hal yang cukup mengejutkan yang mana 19% dari seluruh responden berpendapat bahwa fenomena wanita merokok sudah merupakan hal yang wajar. Hal ini semakin mendorong terbukanya kesempatan pada remaja. Penelitian ini juga menyebutkan jenis rokok yang di minati adalah rokok putih (48,3%) dan rokok kretek filter (37,3%).

Persepsi di pengaruhi oleh banyak faktor seperti variabel demogravis, sosialis, psikologis, tekan sosila, faktor emosi, peran, kebutuhan, nilai, dan kepercayaan, latar belakang sosial kultural, pengalaman, dan lain-lain.

Faktor-faktor tersebut akan lebih jelas akan di bada pada bab tinjauan pustaka. Tapi dari faktor-faktor tersebut peneliti akan melihat gambaran persepsi dan variabel demografis seperti usia, jenis kelamin, dan kelas. Faktor yang mempengaruhi persepsi seperti latar belakang sosial kultural contoh nya pekerjaan dan satatus perokok orang tua siswa. Kemungkinan faktor peran seperti status perokok siswa yang mana telah di tinjau banyak nya siswa yang masih memakai pakaian seragam sekolah merokok di tempat umum dalam jam pelajaran maupun sepulang dari sekolah.

Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui bagaimana Persepsi siswa putra terhadap kebiasaan merokok pada SMPN Satu Atap Salimpaung. Merupakan landasan yang penting untuk mengetahui pandangan anak usia remaja maka dapat dilakukan tindakan preventif untuk menentukan angka peningkatan jumlah perokok terutama perokok remaja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang berkenaan dangan persepsi siswa putra terhadap kebiasaan merokok pada SMPN Satu Atap Salimpaung antara lain :

1. Kebiasaan merokok.
2. Kecanduan terhadap rokok.
3. Larangan merokok di tempat umum.
4. Pengaruh merokok pada kesehatan.
5. Larangan MUI.
6. Pengetahuan tentang merokok.

### **C. Pembatasan masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti adalah “ Persepsi siswa putra terhadap kebiasaan merokok “.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan , maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah persepsi siswa putra terhadap kebiasaan merokok pada SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar“.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah mengungkap dan mengetahui persepsi siswa putra terhadap kebiasaan merokok di SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.”

### **F. Manfaat Penelitian**

Bertitik tolak pada tujuan penelitian ini, maka penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bahan masukan bagi tenaga pendidik, khususnya tenaga pendidik SMPN Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar dalam hal pencegahan/ pengawasan kebiasaan merokok siswa.

3. Bahan masukan bagi guru untuk memotivasi agar menjahui rokok karena dapat merusak kesehatan mereka.
4. Siswa lebih mengetahui bahaya merokok.
5. Bahan bacaan perpustakaan FIK dan UNP.
6. Pedoman bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab iv dapat diambil kesimpulan persepsi siswa putra terhadap kebiasaan merokok di SMP Negeri Satu Atap Salimpaung Kabupaten Tanah Datar pada sub variabel belajar merokok berada pada klasifikasi (cukup ) artinya mereka cukup tau dampak dari belajar merokok itu sehingga mereka beranggapa belajar merokok berdampak buru bagi mereka ,selanjut nya pada sup kecanduan terhadap rokok berada pada klasifikasi (baik) artinya mereka belum tau bagaimana akibat dari belajar merokok bisa membuat mereka kecanduan ,pada sub variabel larangan merokok di tempat umum berada pada klasifikasi (baik) artinya mereka tidak mengerti bahwa merokok di tempat umum berdampak buru bagi orang lain yang tidak merokok ,pada sub variabel pengaruh merokok pada kesehatan berada pada klasifikasi (baik) artinya mereka beranggapan rokok baik sehingga mereka merokok , ini kemungkinan karna kurang nya pengetahuan mereka terhadap dampak merokok, sub variabel larangang MUI yang menyatakan rokok itu haram berada pada klasifikasi (baik) artinya mereka beranggapan baik terhadap larangan MUI yang menyatakan rokok itu haram, dan pada sub variabel pengetahuan siswa tentang merokok berada pada klasifikasi (cukup) artinya mereka sekedar mengetahui rokok . Padahal merokok di nyatakan

para ahlik kesehatan sangat berdampak buruk pada kesehatan. Beberapa alasan yang diduga menjadi penyebab siswa putra tersebut memiliki kebiasaan merokok adalah karena alasan coba – coba (belajar merokok), ditawari teman, karena bergaul dengan teman yang merokok, alat pelampiasan karena ada masalah, pengaruh iklan rokok di media elektronik karena menampilkan kejantanan dan glamor dan akhirnya kecanduan.

## **B. Saran**

1. Pihak orang tua sebaiknya memperhatikan pergaulan dan perkembangan anak-anaknya, karena kebiasaan merokok yang dimiliki para siswa tersebut bukan berasal dari sikapnya yang setuju terhadap merokok melainkan karena faktor lain yang menyebabkan remaja tersebut memiliki kebiasaan merokok.
2. Bagi lembaga Bimbingan dan Konseling di sekolah memerlukan adanya atau bahkan peningkatan kerja sama dengan instansi terkait sebagai narasumber untuk memberikan layanan informasi, yang diharapkan dapat menumbuhkan keinginan pada diri remaja untuk mengurangi atau meninggalkan kebiasaan merokoknya.
3. Bagi guru penjas disekolah harus memberikan bahan ajar tentang NAFZA agar siswa tahu bahwa bahaya dari obat-obat terlarang dan sejenis nya.
4. Bagi siswa sebaiknya menjauhi rokok tersebut karena rokok berdampak buruk bagi kesehatan diri sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi.Wijaya.(2012). *Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Dan Cara Berhentinya*.from <http://permathic.blogspot.com/di> akses 11 november 2014.
- Adrian ,A..(2009). *Perbedaan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Perokok Dan Yang Tidak Merokok Pada Sma Negeri 7 Padang*. Padang : skripsi
- Agung ,Samsul. (2013) .*Bahaya Rokok Terhadap Kesehatan* .from <http://rotinsuluhospital.com/> 11 november 2014
- Alamsyah, Rika, M. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok Dan Hubungannya Dengan Status Penyakit Periodontal Remaja*. Tesis tidak diterbitkan. Medan.
- Bimo,Wilgito.(2013). *Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*. from <http://www.pengertianahli.com/>15 november 2014
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No 20 tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas(1992) Undang – undang No. 23 Tahun 1992. *Kesehatan yang optimal bagi masarakat*. Jakarta :Depdiknas
- Kompas.(2014) *Aturan Kawasan Tanpa Rokok Di Tempat Umum*.jakarta <http://megapolitan.kompas.com/>
- Martono Nanang. (2011) .*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : rajawali press
- Menteri Kesehatan.(2013).*Peta Jalan Pengendalian Konsumsi Rokok Bagi Kesehatan*. Jakarta Departemen kesehatan RI [http://www.hukor.depkes.go.id./](http://www.hukor.depkes.go.id/) 1 november 2014
- Mudjiran.( 2001) *Penjelasan Persepsi* . Jakarta : Gramedia
- Moqsith Ghazali. (2009) . *Jaringan Islam Liberal*.MUI <http://islamlib.com>
- Nasbahri C. (2010). *Psikologi Persepsi*. Padang. Unp press